



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JURUSAN BROADCASTING**

ABSTRAKSI

FEBIANI INDARNINGTYAS (44105010058)

**PEMAKNAAN EFEK EDITING PADA TAYANGAN INFOTAINMENT
OBSESI DI GLOBAL TV
(ANALISIS SEMIOTIK TAYANGAN OBSESI EDISI SPESIAL ULANG
TAHUN GLOBAL TV KE 7)**

xii+137 Halaman dan lampiran;
Bibliografi: 27 (1979-2007) + 7 Situs internet

Penelitian ini berangkat dari adanya ketertarikan peneliti terhadap dunia penyuntingan video (*video editing*), khususnya dalam hal penerapan efek-efek visual. Menurut peneliti, setiap efek visual yang diterapkan memiliki makna tersendiri. Bagaimana cara editor berpikir supaya gambar yang dihasilkan menjadi menarik dan memukau para penonton. Editing tanpa efek visual bagaikan sayur tanpa garam, seperti pelaminan tanpa pengantin. Dipilihnya OBSESI Sore sebagai objek penelitian adalah karena keunikan tema yang diusung, yaitu serba tujuh. Karena bertepatan dengan hari ulang tahun Global TV yang ketujuh tahun. Setiap tahunnya Global TV selalu menghadirkan perayaan yang unik. Pada perayaannya yang ketujuh ini, Global TV mengusung tema Langit Ke Tujuh. Program OBSESI Sore edisi ini juga merupakan edisi perdana yang turut menyemarakkan tema Langit Ke Tujuh.

Metode penelitian yang dipakai adalah dengan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotik. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis semiotik yang memberikan peluang yang besar bagi dibuatnya interpretasi-interpretasi alternatif. Data primer yang digunakan adalah dengan menggunakan rekaman tayangan *infotainment* OBSESI edisi khusus spesial ulang tahunn Global TV yang ke 7. Rekaman tersebut didapat dari merekam sendiri tayangan OBSESI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan tingkatan-tingkatan menurut John Fiske, yaitu realitas dan representasi, memunculkan ideologi. Ideologi yang muncul adalah bahwa editor tidak bisa melepaskan keegoisannya dalam profesionalitas pekerjaan. Dalam analisis terlihat bagaimana editor menempatkan efek-efek dengan perlakuan berbeda terhadap artis-artis tertentu. Ideologi lain adalah editor berusaha menunjukkan kemampuannya dalam berkreasi dan penguasaan teknologi. Sehingga karyanya merupakan sebuah kreatifitas dan orisinalitas.